

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan bangsa dan negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (pasal satu) tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lebih lanjut pada pasal tiga dinyatakan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab besar untuk mencapai tujuan pendidikan, oleh karena itu pihak sekolah berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik sehingga siswa termotivasi dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan orientasi dari setiap upaya pembelajaran yang dilakukan setiap guru di sekolah menyangkut semua mata pelajaran. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dituntut mampu mendapatkan hasil belajar yang terbaik sehingga mampu memacu keinginan belajar mengajar maksimal.

Metematemika memang merupakan mata pelajaran yang sebagian besar siswa sangat sulit untuk memahami penjelasan serta makna dari matematika itu sendiri. Dalam arti siswa sulit menangkap maksud dari penjelasan pelajaran ini dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lain bahkan menjadi “momok”. Namun itu merupakan tantangan bagi setiap guru matematika dalam memperkaya pengetahuan baik untuk guru itu sendiri maupun siswa yang merupakan subjek dari pembelajaran.

Pada materi pelajaran memang terdapat materi yang sulit untuk dipahami siswa walaupun itu terlihat mudah bagi siswa lainnya, misalnya dalam pokok bahasan persamaan garis lurus. Dalam menjelaskan materi ini ada beberapa siswa yang tidak terlalu paham tentang absis serta ordinat dari suatu titik, juga dalam penyelesaian soal dalam bentuk cerita. Dalam mendeskripsikan pengertian dari persamaan garis lurus, menentukan gradien, serta menentukan persamaan yang merupakan persamaan garis lurus dan bukan garis lurus, misalnya  $2x = 1 - y$  dan  $p = q + r$  sebagian besar siswa menjawab  $p = q + r$  bukan merupakan persamaan garis lurus, namun ada juga yang menjawab  $2x = 1 - y$  juga bukan merupakan persamaan garis lurus.

Dari penjelasan diatas, maka peran seorang guru sangat besar dan mulia untuk “meregenerasi” kembali pemikiran-pemikiran yang pada dasarnya bisa diubah tentang pemahaman dari setiap bahasan dalam pelajaran matematika, termasuk materi yang menyangkut persamaan garis lurus tadi. Karena pada hakikatnya tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah menciptakan generasi-generasi

yang bukan hanya mengejar sebuah kesuksesan tetapi bisa menjadi orang yang berjiwa besar.

Sehingga melalui Skripsi ini, peneliti melakukan penelitian tentang “*Deskripsi hasil belajar siswa pada materi persamaan garis lurus*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang peneliti rumuskan adalah “*Bagaimanakah gambaran hasil belajar siswa kelas VIII<sup>7</sup> SMP Negeri 2 Gorontalo pada materi persamaan garis lurus “.*”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Melakukan penelitian perlu adanya tujuan agar penelitian ini lebih terarah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran hasil belajar siswa pada materi persamaan garis lurus kelas VIII<sup>7</sup> SMP Negeri 2 Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat bagi siapapun. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

### **1. Bagi siswa**

Sebagai bahan evaluasi ataupun motivasi untuk meningkatkan keinginan belajar guna hasil belajar yang lebih baik. Dengan mengetahui hasil belajar, peneliti berharap ini menjadi acuan dan motivasi bagi siswa guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

### **2. Bagi sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa

pada pelajaran matematika khususnya. Ketika pihak sekolah mengetahui hasil belajar siswanya, akan tergambarkan metode serta usaha apa yang akan dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

3. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi penelitian yang sejenis.